

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini merupakan (*field research*) yang bersifat kualitatif, termasuk metode studi kasus (*case study*). Dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas terhadap satu orang atau lebih. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan.<sup>2</sup>

Penelitian ini bersifat studi kasus yaitu strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

<sup>2</sup> Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 25

berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

Penelitian tentang kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan akad investasi *mudharabah* merupakan sebuah penelitian study kasus di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung maka metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap deskripsi dimana seorang peneliti memasuki konteks sosial yang akan diteliti dan harus memenuhi 3 unsur yaitu ada tempat, aktor dan aktivitas, tahap reduksi dimana seorang peneliti menentukan fokus penelitian yaitu dengan memilih yang telah dideskripsikan, dan tahap seleksi dimana seorang peneliti menguraikan fokus penelitian menjadi komponen yang lebih rinci.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini diuraikan terlebih dahulu tentang penerapan akad pembiayaan *murabahah* dan akad investasi *mudharabah* di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung dengan maksud agar bisa mendeskripsikan gambaran kedua akad tersebut, dengan demikian tahap satu yaitu tahap deskripsi akan terlaksana, kemudian baru tahap kedua yaitu masuk kepada letak dimana sisi kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan investasi *mudharabah* di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung sehingga dalam penelitian ini bisa semakin fokus pada kombinasi akad-akad tersebut. Dan terakhir tahap ketiga kepada analisis hukum Islam terhadap kombinasi

---

<sup>3</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixet, Edisi Ketiga*, (Bandung: Pustaka Belajar, 2008), hal. 19

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 21

akad pembiayaan *murabahah* dengan akad investasi *mudharabah* di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung sehingga fokus menjadi lebih rinci.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrument utama penelitian memerlukan instrument bantuan. Ada dua macam instrument bagi peneliti yaitu: Pertama, panduan atau pedoman wawancara mendalam. Ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang akan atau yang perlu dikumpulkan. Kedua, alat rekaman. Peneliti dapat menggunakan berbagai alat rekam seperti, tape recorder, telepon selular, kamera foto dan kamera video untuk merekam hasil wawancara mendalam atau hasil observasi.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti hadir di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung untuk menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang peneliti rumuskan yaitu penerapan kombinasi akad pembiayaan *muarabah* dengan akad investasi *mudharabah* di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. Agar kehadiran peneliti dalam

---

<sup>5</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 134-135

penelitian bisa lebih maksimal untuk memperoleh data-data yang akurat, maka peneliti telah magang di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung atas permintaan ustadz Agung, beliau adalah manager KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung dan juga salah satu informan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan.

Dengan magang tersebut peneliti bisa lebih mendalam untuk menggali informasi yang peneliti cari, sebab peneliti akan diberikan materi ataupun wawasan tentang seluk beluk KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung mulai dari sejarah berdirinya koperasi tersebut, produk-produknya dan segala rahasia yang ada di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung dalam hal dapur keuangan koperasi. Sehingga dengan demikian informasi yang peneliti dapatkan lebih akurat sebab peneliti akan diproyeksikan sebagai karyawan di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. Dengan magang KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung kehadiran peneliti akan lebih maksimal karena peneliti akan mengetahui sendiri praktek secara langsung kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan investasi *mudharabah* yang diterapkan KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Al Bahjah yang berada di kompleks Lembaga Pengembangan Dakwah (LPD) Al Bahjah 3 yang beralamat di Jln. Raya Sembon Karangrejo-Tulungagung, Alasan peneliti

melakukan penelitian di tempat ini karena koperasi ini mempunyai beberapa hal yang menarik meskipun belum lama berdiri, KSPPS Al-Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung telah hadir dengan banyak melakukan pengembangan dan inovasi-inovasi yang belum pernah dilakukan oleh koperasi lain guna memberikan layanan financial/pinjaman modal yang berhubungan dengan usaha/bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk yang menarik tersebut adalah kombinasi dua produk dalam satu transaksi yaitu *qordhul hasan* dengan *mudharabah*, *musyarakah*; investasi *mudharabah* dengan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qordhul hasan*; *mudharabah* dengan *musyarakah*. Penerapan kombinasi ini masih jarang di lakukan oleh lembaga keuangan syari'ah sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji salah satu dari kombinasi akad yang diterapkan di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung yaitu kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan akad investasi *mudharabah*.

Hal lain yang menarik di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung adalah memiliki Dewan Pengawas Syari'ah (DPS) yang langsung dipegang oleh pengasuh LPD Al Bahjah yaitu Dr. KH. Yahya Zainul Ma'arif (Buya Yahya), Ustadz Muhammad dan Ustadz Fanani sehingga semua transaksi yang ada di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung langsung di awasi oleh beliau.

Selain itu, di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung ini juga berperan sebagai tim dakwah LPD Al Bahjah 3 Sembon Karangrejo Tulungagung dalam kaitannya untuk membantu umat Islam untuk hijrah dari

sistem ekonomi konvensional kepada sistem ekonomi syariah dan juga membantu membangun kekuatan ekonomi umat Islam dimana peran ini dituangkan dalam sebuah program yakni edukasi kepada umat Islam yang hendak melakukan transaksi di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. Tim dakwah ini diwujudkan dengan adanya Klinik Keuangan Syariah yang ada di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung yang mana setiap nasabah yang datang dan ingin melakukan klinik keuangan syariah maka tidak ada biaya khusus untuk klinik tersebut, dengan kata lain klinik ini murni untuk dakwah sehingga di gratiskan.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu :

1. Data manusia, yaitu data yang diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian.<sup>6</sup> Data dari manusia ini diperoleh dengan wawancara secara langsung kepada pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al Bahjah Tulungagung. Selain itu juga dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung.
2. Data non manusia, yaitu data yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil observasi yang

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

berhubungan dengan fokus penelitian ini yaitu akad pembiayaan *murabahah* dan investasi *mudharabah* ataupun kombinasi keduanya.<sup>7</sup>

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan), dimana penulis melakukan pencarian data-data dan informasi mengenai permasalahan secara langsung pada lembaga yang diteliti, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian.<sup>8</sup> Pengamatan dilakukan secara langsung dan pencatatan sistematis terhadap mekanisme penerapan kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan investasi *mudharabah* di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. Observasi yang akan peneliti lakukan adalah observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung dengan cara magang ditempat tersebut selama satu bulan. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan permasalahan kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan akad investasi *mudharabah* dengan lebih kompleks dan data dari permasalahan tersebut akan lebih akurat.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 58

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 87

2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pengurus KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung yang dapat membantu memberikan data dan keterangan yang berkaitan dengan kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan investasi *mudharabah*. Wawancara ini dilakukan dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sehingga peneliti tidak kesulitan untuk menggali informasi lebih dalam tentang kombinasi dua akad tersebut. Peneliti juga mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk wawancara seperti buku catatan, tape recorder dan camera. Dengan magang di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung, wawancara yang akan peneliti lakukan akan lebih mendalam sebab peneliti langsung menjadi bagian dari KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung sehingga peneliti akan mengetahui seluk beluk dari kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan investasi *mudharabah*.
3. Teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>10</sup> Teknik ini merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dan juga untuk meningkatkan kredibilitas penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 89

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 92



data yang diperoleh dari KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung yang berupa laporan-laporan atau berkas-berkas yang berhubungan dengan kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dan akad investasi *mudharabah*. Dengan magang di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen yang diperlukan secara lengkap dan mempunyai kredibilitas, tentunya peneliti akan berhadapan langsung dengan nasabah selama magang satu bulan di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung, kesempatan ini akan peneliti manfaatkan untuk menggali ataupun mendapatkan dokumen lebih lengkap.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dilakukan dengan analisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan studi pustaka tentang kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan akad investasi *mudharabah* dimana sejauh ini belum ada buku ataupun skripsi yang membahas tema tersebut.

Namun, dalam penelitian kualitatif lebih di fokuskan pada analisis data selama dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data selama

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 245

di lapangan menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Afrizal analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga tahap yaitu kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>12</sup>

Tahap kodifikasi data merupakan tahap pengkodean terhadap data. Maksudnya adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti. Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat.<sup>13</sup> Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan dan mencari data-data yang berhubungan dengan kombinasi akad pembiayaan murabahah dan akad investasi mudharabah yang ada di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. Dimana akan diperoleh tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian.

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian berupa kombinasi akad pembiayaan murabahah dengan investasi mudharabah di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung.

Kemudian tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini merupakan interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara

---

<sup>12</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 178

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 178

atau sebuah dokumen.<sup>14</sup> Dalam tahap ini peneliti akan mengalisis dan kemudian menarik kesimpulan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap penerapan kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan akad investasi *mudharabah* di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yaitu menggunakan metode meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>15</sup> Uji keabsahan dengan meningkatkan ketekunan ini peneliti lakukan dengan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung yaitu selama proses magang sekaligus penelitian di tempat tersebut sehingga diperoleh data tentang kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dan investasi *mudharabah* dengan lebih kredibel dan lebih akurat.

### **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 178-179.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 272

Secara garis besar, tahapan-tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ada tiga tahap, yaitu:

### 1. Tahap Pralapangan

Dalam tahap pralapangan peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian dan mengurus perizinan.<sup>16</sup> Proses mengurus surat izin dilakukan oleh peneliti dengan cara mengirim surat izin penelitian ke KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperanserta sambil mengumpulkan data.<sup>17</sup> Pada tahap ini peneliti langsung terjun di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung untuk melakukan pengumpulan data terkait pembiayaan *murabahah* dan investasi *mudharabah* ataupun kombinasi keduanya.

### 3. Tahap Analisis Data

Yaitu tahap dimana peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>18</sup> Data tersebut diperoleh dari penelitian di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung.

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 127-128

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 137

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 244